Abstract

Perineal wounds can cause tissue damage that poses a risk of infection, making them a common complaint among postpartum mothers. Infection can be prevented through proper wound care and consuming nutritious foods, especially those containing vitamins A, C, and the enzyme bromelain. One non-pharmacological effort to accelerate perineal wound healing is consuming pineapple juice. This study aimed to determine the effect of pineapple juice on perineal wound healing in postpartum women in the Hulonthalangi Community Health Center work area. The study used a quasi-experimental design with a pretest and posttest approach with a control group design. The sample size was 30 postpartum women, divided into two groups: 15 in the intervention group and 15 in the control group. The Wilcoxon test results showed a significant reduction in perineal wound scores in the intervention group (-1.07 ± 0.26; p = 0.000) and the control group (-0.47 ± 0.52; p = 0.008). The Mann-Whitney test showed no difference in the pre-test (mean rank 16.00 vs. 15.00), but a significant difference in the post-test (mean rank 11.50 vs. 19.50; p = 0.001), indicating the effectiveness of pineapple juice in accelerating perineal wound healing. This indicates that administering pineapple juice is effective in accelerating the perineal wound healing process.

Keywords: *Postpartum Mothers, Pineapple Juice, Perineal Wounds, Reeda Scale*

Abstrak

Luka perineum dapat menyebabkan kerusakan jaringan yang berisiko menimbulkan infeksi, sehingga menjadi salah satu keluhan umum pada ibu pasca persalinan. Pencegahan infeksi dapat dilakukan melalui perawatan luka yang tepat dan konsumsi makanan bergizi, terutama yang mengandung vitamin A, vitamin C, dan enzim bromelain. Salah satu upaya nonfarmakologis dalam mempercepat penyembuhan luka perineum adalah dengan mengonsumsi jus nanas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Hulonthalangi. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan pendekatan *pretest and posttest with control group design.* Jumlah sampel sebanyak 30 ibu nifas yang dibagi menjadi dua kelompok: 15 pada kelompok intervensi dan 15 pada kelompok kontrol. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan penurunan skor luka perineum yang signifikan pada kelompok intervensi (-1.07 ± 0.26; p = 0.000) dan kontrol (-0.47 ± 0.52; p = 0.008). Uji Mann-Whitney menunjukkan tidak ada perbedaan pre-test (mean rank 16.00 vs 15.00), namun terdapat perbedaan signifikan pada post-test (mean rank 11.50 vs 19.50; p = 0.001), yang menunjukkan efektivitas jus nanas dalam mempercepat penyembuhan luka perineum. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian jus nanas efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci: Ibu Nifas, Jus Nanas, Luka Perineum, Skala Reeda